

## ABSTRAK

**Syadhak Arqi Priyanto, Madiun 2009 : Tradisi Pujian Mejelang Salat Lima Waktu di Kelurahan Bangunsari Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun Jawa Timur.**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang berusaha menjawab studi kasus yang ada di Kelurahan Bangunsari. Sekitar pengertian dan variasi pujian menjelang salat lima waktu dan bagaimana pengaruh pujian menjelang salat lima waktu terhadap berkembangnya kerohanian religi masyarakat Kelurahan Bangunsari.

Data penelitian melalui pengumpulan data lapangan dengan etnografi dan kajian teks dari reverensi dan literature kepustakaan. Selanjutnya analisis penulis dengan teknik fungsionalis stuktural yakni mengambarkan bahwa suatu budaya dapat membentuk masyarakat. Selalu itu kami juga menggunakan dalam penelitian ini juga metode di penelitian hermeneutika gadamerian menafsiri simbol yang berupa teks untuk dicari arti dan maksudnya agar dalam pencarian arti dari pujian tersebut menambah arti dan makna yang lebih luas dan fleksibel.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa budaya pujian sangat berpengaruh aktif bagi keagamaan masyarakat Kelurahan Bangunsari. Karena mereka mengetahui dapat merasakan dengan maksud dan tujuan hidupnya dengan bersumber pada nilai-nilai pujian yang tertanam dalam dirinya, sehingga nyaman, ketenangan jiwa dan kebahagiaan hakiki ia peroleh.

Dengan lantunan nada yang seirama (koor) dan rasa kebersamaan yang tinggi, menjadikan ukhuwah islamiyah dan rasa kekeluargaan serta kegotongroyongan yang amat terasa oleh pelaku pujian. Dengan sikap seperti ini mewujudkan rasa "*transendensi pribadi / personal transcendence*". (suatu gelombang, rasa keyakinan, rasa keamanan dan kenyamanan bahkan rasa ekstase, atau kebersatuhan dengan sesama orang yang sedang beribadat)

Berdasarkan kesimpulan diatas maka kami menganalisa kepada para pihak yang terkait : *Pertama*, letak penelitian yang berada di Madiun, berada di kawasan Mataraman, dikarenakan tolak ukur semua ini adalah kerajaan Mojopahit yang waktu itu sebagai penguasa agung tanah jawa. Jadi Madiun berada di barat dari arah pusat pemerintahan Mojopahit dan Lebih tepatnya letak studi kasus ini berada di Mataraman Kilenan.

*Kedua*, dari pihak kalangan orang tua sangatlah berpengaruh dalam memberi terapi pujian sebagai proses pembelajaran wisata kerohanian. Jadi pujian disini dapat diartikan sebagai wisata kerohanian, penebal mental dalam hidup seorang manusia, atau dapat diartikan sebagai penenang jiwa dalam menghadapi problematika hidup.

## **ABSTRACT**

Syadak Arqi Priyanto, Madiun 2009: Praises tradition when the five daily Islamic prayers at sub district Bangunsari in district Dolopo on provincial sub division Madiun of East Java.

This thesis has results from research area that try to answer case of study at sub district Bangunsari. Meaning and variation of praises tradition when the five daily Islamic prayers and what about influence of praises tradition when the five daily Islamic prayers with respect to condition of being spiritual society sub district Bangunsari.

Research data is through collecting research area by ethnography and study text from reference and literature, further analyzed by author with functionality structure technique is describe that cultural has been able composed people. We have to use research folklore method that is added connotation implied on the praises.

Conclusion is that praises respect to condition of being spiritual society sub district Bangunsari. Because they could know and fell meaning purpose of life sourced for praises value on themselves, so they fell comfort and happy.

Ricochetting of praises all is completely faithful to be Islamic brotherhood, family relationship and cooperativeness that can felt each other. This attitude would be realizing personal transcendence (a trust, save and comfort even condition of being together).

According to conclusion above then we are analyzing. First: children and teenager through praises. It will be easier to examine, because musical ability a child (2-13) that dominant so they can implementation together, glorious. In this case usually the children chose the praises that suitable as them rhythmic beat like a heartbeat. Second: from adult, it is really influence to gives praises therapy as spiritual learning process. Praises meaning as a spiritual learning process, faithful a man on his religion or as a spiritual life to face his life problematical.